

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar seseorang secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003:4). Jenjang pendidikan formal bagi anak dapat dimulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, maupun pendidikan tinggi.

Mutu pendidikan yang baik diperlukan untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Dewasa ini pendidikan merupakan persoalan yang sangat penting untuk mengembangkan manusia yang berkualitas, sehingga mampu untuk menjawab tantangan pada era globalisasi. Perubahan dan perbaikan terus dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada semua tingkat sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Tujuan pendidikan di Indonesia tertulis pada Undang-Undang Republik Indonesia (UURI) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta peraturan-peraturan pemerintah yang berkaitan dengan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional berupaya untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Secara umum tujuan-tujuan pendidikan di Indonesia, baik tujuan-tujuan sekolah, perguruan tinggi, maupun tujuan nasional sudah mencakup 3 ranah perkembangan manusia, seperti tertulis dalam teori-teori pendidikan, yaitu perkembangan: afeksi, kognisi, psikomotor (Pidarta, 2009: 15). Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Siswa adalah subjek dan objek utama untuk mendapatkan pelayanan dalam proses pendidikan. Dengan kata lain proses pendidikan akan lebih bermakna jika dilakukan oleh, dari, dan untuk peserta didik.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani. Hal ini dimaksudkan agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal dan informal (Isjoni, 2011:73). Pendidikan pada jenjang ini dinilai penting dalam rangka membentuk kesiapan anak untuk menghadapi masa depannya.

Masa lima tahun pertumbuhan dan perkembangan anak sering disebut sebagai masa keemasan karena pada masa itu fisik dan segala kemampuan pada anak berkembang pesat (Mutiah, 2012:8). Salah satu kemampuan pada anak TK yang berkembang dengan pesat adalah kemampuan fisik atau motoriknya.

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan anak.

Pengembangan kemampuan motorik bagi anak pendidikan usia dini diwujudkan melalui pembelajaran seni tari.

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003:6). Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman (bukan hasil perkembangan, pengaruh obat, atau kecelakaan) dan bisa melaksanakannya pada pengetahuan lain serta mampu mengkomunikasikannya kepada orang lain (Pidarta, 2009: 206). Belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku yaitu perubahan dalam tiga hal yakni afeksi, kognisi, psikomotor. Perubahan perilaku hasil belajar itu merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran seni tari bagi anak tidak hanya belajar mensinkronisasi gerak tari dan lagu, tetapi juga menjaga kekompakan gerak dengan teman lainnya. Hal yang didapat melalui latihan dalam pembelajaran seni tari antara lain: siswa belajar meniru, menurunkan egonya, menimbulkan rasa bangga, memiliki sifat berani, mampu mengendalikan emosi, menumbuhkan rasa bertanggung jawab, dan mandiri (Isjoni, 76:2011). Melalui pembelajaran seni tari inilah guru secara tidak langsung juga berusaha menumbuhkan kecintaan terhadap budaya, terutama budaya lokal.

Sekolah adalah lembaga yang berperan penting dalam pengembangan kemampuan siswa. Seni budaya di sekolah pada umumnya diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis, apresiatif dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh. Sikap ini hanya

mungkin dapat tumbuh jika dilakukan serangkaian proses kegiatan pada siswa yang terlibat dalam segala aktifitas seni dalam kelas.

Dipilih metode demonstrasi karena metode tersebut tidak terlalu rumit.

Pada proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mendemonstrasikan secara langsung gerakan-gerakan sederhana sehingga akan mudah ditirukan oleh siswa TK. Metode demonstrasi adalah salah satu metode untuk membelajarkan siswa untuk melihat apa yang dikerjakan oleh guru (Subana, 2009:111).

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan. Jadi metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaanya (Subagyo, 2011:1). Metode merupakan cara yang dalam bekerjanya merupakan alat mencapai tujuan kegiatan (Moeslichatoen, 2004:7). Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru dalam mengajar untuk memberikan materi kepada siswa (Isjoni, 2009:84).

Demonstrasi ialah suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau suatu cara kerja benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.

Metode ini menghendaki guru lebih aktif dibandingkan peserta didik. Guru yang melakukan suatu. Dilain waktu anak didik juga bisa melakukan demonstrasi, baik secara berkelompok atau individu, dengan mendapat bimbingan dari guru bila diperlukan. Dengan metode ini anak didik dituntut memperlihatkan suatu objek atau proses dengan mendemonstrasikan (Djamarah,1997:239).

Tingkat pencapaian perkembangan untuk siswa usia 4 sampai 5 tahun pada lingkup perkembangan motorik dapat dilakukan dengan meminta siswa menirukan gerakan hewan dan melakukan gerakan manipulatif untuk

menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan lagu (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini, 2009:9). Anak TK memiliki karakter yang unik seperti aktif bergerak, berlari, melompat, dan memiliki rasa yang besar terhadap sesuatu yang baru di lingkungannya.

Gerak hewan yang akan dipelajari siswa dalam pembelajaran seni tari adalah gerak kupu-kupu. Dipilih gerak kupu-kupu karena gerak kupu-kupu itu indah dan mudah ditiru. Kupu-kupu mengajarkan untuk memiliki interaksi antara satu dengan yang lain saling membantu untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk orang lain. Gerak tari yang dapat digunakan berasal dari gerak tari *muli siger* yaitu gerak *lapah ngusung siger, samber melayang, kenui ngangkat ko kepi* dan *mutokh mampam kebelah* (Mustika, 2012:34). Gerak tari tersebut dipilih karena menyerupai gerak kupu-kupu. Selanjutnya gerak tersebut dapat diiringi dengan lagu yang juga dikenal oleh siswa yaitu lagu *Kupu-Kupu yang Lucu* karya Sud. Mendengarkan lagu *Kupu-Kupu yang Lucu* dapat mengembangkan potensi atau kecerdasan siswa karena dalam lagu tersebut menceritakan tentang hal positif dari kupu-kupu seperti mempunyai sifat gigih dan cinta kepada sesama makhluk (Sheppard, 2007: 207). Maka dari itu pada pembelajaran gerak tari yang akan diberikan kepada siswa yaitu gerak tari yang menyerupai gerak kupu-kupu dan menggunakan lagu anak yang berjudul *Kupu-Kupu yang Lucu* karya Sud.

Salah satu sekolah yang mengajarkan seni tari adalah TK Kartika II-31 Bandar Lampung. Pembelajaran seni tari yang dilaksanakan selama ini, guru hanya memfokuskan siswa untuk mempelajari gerak tari *sigeh penguten* dari *compact*

disk (CD) yang dijual di pasaran. Padahal para siswa memiliki semangat yang tinggi untuk belajar menari. Hal ini disebabkan latar pendidikan guru yang bukan berasal dari pendidikan seni tari, sehingga pengetahuan tentang macam-macam gerak tari kurang bervariasi. Pembelajaran gerak tari di butuhkan karena karakter anak usia TK aktif bergerak, melompat, dan berlari. Untuk mendukung hal positif tersebut maka guru ingin mengajarkan gerakan yang baru dan mendidik siswa TK salah satunya melalui gerak tradisional Lampung dan menyerupai gerak kupu-kupu. Noni Prihastuti sebagai wali kelas B3 memberikan saran kepada guru mata pelajaran dalam mengajarkan tari kepada siswa TK. Pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan memberikan gerak tari secara keseluruhan sampai siswa mampu menghapalnya. Setelah itu gerak tari dikombinasikan dengan lagu. Akhirnya, guru mengikuti saran Noni dalam membelajarkan tari di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dilakukan penelitian mengenai “Pembelajaran gerak tari dan lagu dengan menggunakan metode demonstrasi di TK Kartika II-31 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah pembelajaran gerak tari dan lagu dengan menggunakan metode demonstrasi di TK Kartika II-31 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan pembelajaran gerak tari dan lagu dengan metode demonstrasi di TK Kartika II-31 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya mengadakan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan siswa.
- 1.4.2 Bagi guru, menjadi masukan untuk meningkatkan pengetahuan dibidang seni tari.
- 1.4.3 Bagi peneliti, menjadi acuan untuk penelitian berikutnya dan berguna bagi pengembangan ilmu ke arah yang lebih baik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1. Subjek Penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah 16 siswa perempuan di kelas B3 TK Kartika II-31 Bandar Lampung.

2. Objek Penelitian.

Objek penelitian ini adalah pembelajaran gerak tari dan lagu menggunakan metode demonstrasi.

3.Tempat Penelitian.

Tempat penelitian ini adalah TK Kartika II-31 Bandar Lampung.

4.Waktu Penelitian.

Waktu penelitian ini sejak 9 Januari 2014 - 6 Februari 2014.